

BAB V

KESIMPULAN

Stato della Citta del Vaticano atau Negara Kota Vatikan merupakan salah satu negara di Eropa Selatan, tepatnya berada di dalam Kota Roma, Italia. Meskipun berada di dalam bagian kota sebuah negara, Negara Kota Vatikan merupakan negara yang telah merdeka sejak tahun 1929. Negara Kota Vatikan ini memiliki keistimewaan dengan posisinya sebagai pusat agama Katolik dunia. Sistem politik teokrasi digunakan sebagai sistem politik dalam menjalankan roda pemerintahannya dengan dipimpin oleh seorang ahli agama yang disebut Paus

Meskipun dijuluki sebagai negara terkecil di dunia, Negara Kota Vatikan layaknya negara pada umumnya yang terbentuk atas unsur wilayah, rakyat, serta pemerintahan yang berdaulat. Luas wilayah Negara Kota Vatikan yaitu 400 hektare atau 0,44 km². Terkait penduduknya sendiri, Negara Kota Vatikan memiliki sekitar 800 orang penduduk. Sekitar 450 orang berkewarganegaraan Vatikan, sedangkan sisanya merupakan orang-orang yang memiliki kepentingan dalam pelayanan gereja dan misi diplomatik.

Kemudian beralih kepada Republik Islam Iran yang juga merupakan sebuah negara dengan sistem politik teokrasi dan dipimpin oleh seorang ahli agama bernama Wali Faqih. Negara yang terletak di Timur Tengah ini dapat dikatakan sebagai negara agama. Republik Islam Iran lahir sebagai negara agama pasca terjadinya Revolusi Iran tahun 1979. Sebelum Revolusi Iran, Republik Islam Iran dikenal dengan nama Iran atau Persia. Berawal dari tradisi kerajaan lebih dari 2000 tahun, hingga Iran bertransformasi menjadi sebuah republik Islam.

Republik Islam Iran menjadi bagian salah satu negara di Asia Barat, dan juga merupakan salah satu negara di Timur Tengah. Negara ini memiliki luas wilayah yaitu 1.648.195 km². Republik Islam Iran mendapatkan peringkat ke 18 dengan wilayah paling luas di dunia. Begitupun halnya dengan

jumlah penduduk, Republik Islam Iran menempati peringkat ke 18 dengan jumlah penduduk paling banyak di dunia. Berdasarkan data tahun 2017 ini, jumlah penduduk Republik Islam Iran mencapai 81,16 juta jiwa.

Negara Kota Vatikan dan Republik Islam Iran memiliki persamaan dalam sistem politiknya, yaitu teokrasi, dan keduanya terbentuk atas wilayah, rakyat, serta adanya pemerintahan berdaulat. Namun dalam penerapan sistem politik teokrasinya, kedua negara tersebut memiliki perbedaan-perbedaan yang cukup signifikan dalam membandingkan keduanya. Perbedaan-perbedaan tersebut ditunjukkan oleh perbedaan jenis teokrasi, sistem pemilihan kepala negara, eksistensi partai politik, *desicion making*, dan rakyat. Kelima perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Perbedaan Penerapan Sistem Politik Teokrasi
di Negara Kota Vatikan dan Republik Islam Iran

Indikator Perbandingan	Negara Kota Vatikan	Republik Islam Iran
Jenis Teokrasi	Monarki elektif teokratis	Teodemokrasi
Pemilihan Kepala Negara	Melibatkan dewan kardinal yang berasal dari berbagai negara.	Pemimpin Tertinggi diangkat dan diawasi oleh Majelis Ahli Republik Islam Iran.
Partai Politik	Tidak ada partai politik	Multi partai, seperti <i>Alliance of Builders of Islamic Iran</i> , <i>Islamic Coalition Party</i> , dan <i>Executives of Construction Party</i> .
<i>Decision Making</i>	Paus langsung memutuskan kebijakan tanpa menunggu pertimbangan dari lembaga eksekutif legislatif, maupun yudikatif.	Wali Faqih hanya memberikan fatwa, dan melibatkan lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Meskipun ada akhirnya Wali Faqihlah yang memutuskan.
Rakyat	Trans-nasional	<i>Nation-state</i>

Sumber: Syafiie, I. K. (2014). *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Aksara.; dan Yamani. (2002). *Antara Al-Farabi dan Khomeini*. Bandung: Mizan.